

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaringan jalan menjadi bagian penting dari prasarana perhubungan darat untuk menumbuhkan dan meningkatkan kegiatan ekonomi. Distribusi barang dari produsen ke konsumen dan sebaliknya, mobilitas manusia dari satu tempat ke tempat lain, sangat membutuhkan prasarana jalan. Jaringan jalan sebagai prasarana memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Perkembangan ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut menyangkut lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan yang juga merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang akan timbul dengan adanya jalan tersebut, baik masalah sosial maupun teknis.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman, dan lancar akan dapat terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan – tikungan yang ada dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen vertikal, alinyemen horizontal maupun menyangkut tebal perkerasan jalan itu sendiri, dengan demikian kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman. Oleh karena itu pembangunan prasarana jalan bukanlah hal yang mudah, disamping membutuhkan dana yang tidak sedikit, juga diperlukan perencanaan yang matang.

Salah satu wujud nyata pemerintah kota Palembang dalam mengimbangi dan mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun dan meningkatkan ruas jalan Mayjen Satibi Darwis – Transmigrasi Rambutan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas / mobilisasi baik manusia maupun barang / jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulisan membatasi masalah sesuai judul yang diambil sebagai berikut :

1. Perencanaan Geometrik pada Proyek Ruas Jalan Mayjen Satibi Darwis – Transmigrasi Rambutan Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
3. Perhitungan Anggaran Biaya
4. Manajemen Proyek
 - *Net Work Planning* (NWP)
 - *Bar Chat*

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Perencanaan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui pembangunan prasarana perhubungan lalulintas darat. Dengan adanya pembangunan jalan ini, diharapkan mampu meningkatkan percepatan pembangunan dari berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat dan juga untuk memperlancar arus lalulintas.
2. Laporan perencanaan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil.

b. Manfaat

1. Untuk memperlancar mobilitas warga dan distribusi barang serta
2. Mempersingkat waktu tempuh didaerah keramasan.
3. Mahasiswa mampu merencanakan geometrik jalan dengan jenis Perkerasan kaku.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun pembagian sistematikanya diuraikan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, sistematika penulisan, dan *flow chart*.

Bab II : Dasar Teori

Pada bab ini membahas tentang perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan, alinemen horizontal, alinemen vertikal, perencanaan galian dan timbunan, perencanaan tebal perkerasan dan manajemen proyek.

Bab III : Perhitungan Geometrik dan Perkerasan Jalan

Pada bab ini membahas tentang menganalisa data perencanaan geometrik jalan, data lalu lintas, penentuan kelas jalan, perhitungan alinemen horizontal, menentukan titik koordinat, menentukan jarak (d), perhitungan sudut azimuth, perhitungan sudut *bearing*, menentukan medan jalan, perhitungan tikungan, perhitungan perkerasan pada tikungan, perhitungan kebebasan samping pada tikungan, perhitungan titik *stationing*, perhitungan alinyemen vertikal, perhitungan lengkung vertikal, perhitungan galian dan timbunan, dan perencanaan tebal perkerasan.

Bab IV : Manajemen Proyek

Pada bab ini membahas tentang rencana kerja dan syarat-syarat (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, tenaga kerja dan material, perhitungan

biaya sewa alat perjam, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya dan rekapitulasi biaya.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang penulis susun dalam Laporan Akhir ini, dalam bab ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil perencanaan dan beberapa saran untuk dapat mencari jalan keluar yang dikemukakan.

1.5 Bagan Alir / Flow Chart Perencanaan

